

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian ini bersifat eksperimen. Peneliti mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan media video animasi youtube terhadap pemahaman belajar siswa pada materi wudhu di MIN 2 Kota Bengkulu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain *Pre-Experimental* yaitu *one group pre-test-post-test design*. Peneliti hanya meneliti pada satu kelompok kelas dengan dua kondisi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan, sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol atas dirinya sendiri.

Pada pertemuan pertama peserta didik diberikan soal pretest tanpa ada perlakuan sebelumnya. Kemudian pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat, peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan media video animasi youtube dalam pembelajaran fiqh materi wudhu (Utama et al., 2024).

peserta didik diberikan Menurut Sugiyono menyatakan bahwa Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

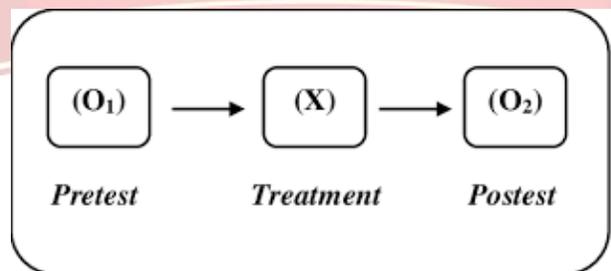
kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan(Adil 2023).

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini mengambil di MIN 2 kota Bengkulu yang beralamat di Komplek, UIN Fatmawati, Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 38211. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 27Februari – 27 Maret 2025

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau kerangka kerja yang mengatur bagaimana sebuah penelitian akan dilakukan untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis. Desain penelitian mencakup berbagai aspek, seperti metode pengumpulan data, subjek penelitian, variabel yang diukur, serta cara analisis data. Desain penelitian juga memastikan bahwa hasil yang diperoleh valid, reliabel, dan dapat digeneralisasi.(Tojiri, Putra, and Faliza 2023)



Gambar 3.1 one group pre-test-post-test

Keterangan :

O_1 : Hasil pre-test

X : Perlakuan yang diterapkan

O_2 : Hasil post-test

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian “One Groups Pretest-Posttest Design”, yaitu pengamatan pada satu kelompok sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan tanpa adanya kelompok kontrol. Desain ini bertujuan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada variabel dependen sebagai akibat dari perlakuan. (Gobel et al., 2022)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan populasi adalah jumlah subjek yang menjadi fokus penelitian. Populasi terdiri dari orang-orang atau subjek pada suatu tempat dan waktu tertentu serta mempunyai ciri-ciri yang relevan untuk diteliti. Populasi itu bukan hanya orang tetapi juga semua benda alam yang mempunyai karakteristik yang dimiliki subjek atau objek penelitian (Hermina & Huda, 2024). Dalam penelitian ini, Populasi yang dimaksud adalah siswa kelas 1A MIN 2 Kota Bengkulu.

2. Sampel

Populasi penelitian mengacu pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan. Pentingnya memiliki pemahaman yang

komprehensif tentang suatu populasi terletak pada kemampuannya untuk menjamin gambaran yang tepat tentang kelompok tersebut dalam upaya penelitian, sehingga memungkinkan ekstrapolasi yang tepat atas temuan penelitian kepada masyarakat luas (Candra Susanto et al., 2024).

Arikunto menyatakan bahwa pengambilan sampel dapat dilakukan secara keseluruhan apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang. Namun, pengambilan sampel dapat dilakukan sebanyak 10–15% atau 20–25% apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 12% kelas 1A MIN 2 Kota Bengkulu yang berjumlah 28 Siswa/i.

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas 1 DI MIN 2 KOTA BENGKULU

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	1A	14	14	28
2	1B	20	15	35
3	1C	18	18	36
4	1D	18	17	35
5	1E	16	14	30

6	1F	22	12	34
7	1G	15	14	29
TOTAL:				227

Sumber: Dokumentasi, MIN 2 Kota Bengkulu, 2024

E. Definisi Oprasional dan Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan oleh peneliti memiliki variasi atau perbedaan yang dapat diukur. Variabel ini dapat berupa sifat, karakteristik, atau atribut dari objek yang sedang diteliti. Variabel adalah konsep yang dapat diukur dalam penelitian, yang memiliki variasi atau perbedaan, dan berfungsi untuk mengukur, menjelaskan, atau menguji hubungan antar fenomena yang sedang diteliti. Menurut Ary et al (2010) , variabel adalah karakteristik atau atribut yang dapat diukur dan menunjukkan variasi di antara unit analisis atau subjek penelitian. Dalam penelitian, jenis variabel yang paling umum adalah variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan media video animasi youtube. Variabel ini merupakan faktor yang diberikan perlakuan, yaitu penggunaan video animasi yang ditayangkan melalui platform YouTube, yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran praktik wudhu agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

2. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa dalam praktik wudhu pada mata pelajaran fiqih kelas IA di MIN 2 Kota Bengkulu.

Variabel ini merupakan hasil atau dampak yang diukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam menguasai materi wudhu setelah mendapatkan pembelajaran berbantuan media video animasi YouTube.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi merupakan kemampuan manusia menggunakan seluruh panca inderanya dan memperoleh hasil dari fungsi panca indera utama yaitu mata untuk memperoleh data atau informasi (M. Makbul, 2021). Wawancara dan kuesioner selalu berhubungan dengan manusia maka observasi berhubungan dengan manusia dan objek alam yang lainnya. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui dan menyelidiki tingkah laku nonverbal (A. Muri Yusuf, 384: 2019). Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau merasakan suatu objek penelitian dan kemudian

menyimpulkan dari apa yang diamati itu(A. Muri Yusuf, 384: 2019).

2. Tes

Tes adalah alat untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan tes yang menilai hasil belajar kognitif siswa setelah penerapan media *video YouTube*.

Tujuan tes ini adalah untuk memastikan apakah pembelajaran menggunakan media *video youtube* telah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang fiqih khususnya wudu. Dalam penelitian ini, ujian tertulis pilihan ganda digunakan. Untuk menilai kemampuan awal siswa, tes diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk menilai hasil belajar siswa dalam kelompok eksperimen dan kontrol, ujian pasca perlakuan diberikan setelah perlakuan, Informasi penilaian disediakan oleh lembar jawaban siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dalam suatu penelitian. Instrumen biasanya

dipakai oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Adapun instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrument tes dan lembar observasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah instrumen penting dalam penelitian yang digunakan untuk mengamati dan mencatat perilaku, proses, atau kegiatan dalam konteks tertentu. Dalam penelitian pendidikan, lembar observasi sering digunakan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar. Metode observasi yang digunakan yaitu dengan observasi terstruktur, pedoman observasi ini digunakan untuk mengukur aspek kognitif pada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam melakukan penelitian peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Pengaruh penggunaan video animasi youtube terhadap pemahaman belajar siswa dalam praktik wudhu pada mata pelajaran fiqih kelas 1 di min 2 kota Bengkulu” sebagai berikut

:

- a. Letak Geografis MIN 2 Kota Bengkulu
- b. Mengamati prose kegiatan belajar mengajar di kelas 1A
Mengamati proses persiapan yang guru lalukana saat pembelajaran dikelas

- c. Mengamati ketersediaan alat untuk dapat memberikan pengajaran yang lebih interaktif bagi siswa di kelas
- d. Mengamati keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen Soal

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Tes Soal Untuk Responden Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
Memahami tata cara wudhu yang benar	Mengidentifikasi niat wudhu	Menentukan niat wudhu yang benar	1
Memahami tata cara wudhu yang benar	Siswa dapat mengurutkan langkah wudhu	Menentukan urutan langkah wudhu yang benar	2,3
Memahami tata cara wudhu yang benar	Menyebutkan anggota tubuh yang dibasuh saat wudhu	Menyebutkan bagian tubuh yang wajib dibasuh saat wudhu	4,5

Memahami tata cara wudhu yang benar	Mengenal sunnah-sunnah Wudhu	Menentukan perbuatan sunnah dalam wudhu	6
Memahami tata cara wudhu yang benar	Menjelaskan hal yang membatalkan wudhu	Menentukan perbuatan yang membatalkan wudhu	7,8
Memahami tata cara wudhu yang benar	Mengetahui alat dan bahan wudhu	Mengidentifikasi kasi alat dan bahan yang digunakan untuk wudhu	9
Mempraktikan wudu sesuai urutannya	Menyusun urutan praktik wudu	Menentukan urutan langkah praktik wudu yang benar	10,11
Mempraktikan	Menunjukkan	Menentukan	12